

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab yang sebelumnya penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Al Qur'an metode At-Tartil dan metode Tilawati perbandingan dapat di lihat dari beberapa sudut yaitu proses pembelajaran dan sistematika penyusunan dan hasil lulusan santri.

1. Proses pembelajaran di pengaruhi beberapa faktor :

a. Jam Efektif

Pada TPQ Fathurrohman memiliki jam efektif hari dengan 540 Jam tatap muka perminggu, sedangkan jam efektif pada TPQ Adz Dzakirin hanya 450 Jam tatap muka perminggu dengan 6 hari juga. Dengan pembagian alokasi waktu penyampaian materi inti dan penunjang yang berbeda.

b. Sistem penyampaian

Sistem pembelajaran di TPQ Fathurrohman dengan Metode At-Tartil dan TPQ Adz-Dzakirin dengan metode Tilawati memiliki sistem yang berbeda, pada At-tartil menggunakan sistem klasikal penuh,drill individu, sedangkan pada metode tilawati hanya menggunakan klasikal dill baca simak.

2. Sistematika penyusunan sangat mempengaruhi kualitas belajar santri masing-masing metode memiliki ciri khas dalam mengemas metode yang dibukukan dengan 6 jilid. Terlihat jelas perbedaan tentang penanaman konsep awal dan pengenalan huruf hijaiyah. Pada metode At-Tartil menggunakan pendekatan *Makhorijul Huruf* yaitu sesuai dengan keluarnya huruf, berbeda dengan Tilawati yang masih menggunakan sistem konvensional yaitu sesuai dengan urutan alphabet hijaiyah. secara garis besar terdapat banyak perbedaan dalam sistematika penyusunan materi pokok bahasan baik secara penulisan hukum-hukum bacaan dan ghorib.
3. Dari beberapa alasan yang telah di kemukakan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa hasil pembelajaran Al Qur'an metode At-Tartil lebih unggul dengan bukti mampu mengikutsertakan para santri dalam ujian munaqosah dengan nilai yang memuaskan dan mencetak lulusan santri yang mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid

B. Saran-saran

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi semua pihak.

1. Kepala Sekolah Taman Pendidikan Al-Qur'an hendaknya memikirkan tentang pembelajaran Al-Qur'an baik yang berhubungan dengan materi maupun alat-alat penunjang keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tersebut terutama tentang metode yang digunakan adalah salah satu lembaga pendidikan Non formal maupun formal.

2. Bagi Ustadz ataupun Ustadzah hendaknya meningkatkan kreatifitasnya untuk menumbuhkan minat dan kemampuan dalam belajar Al Qur'an.
3. Bagi wali murid atau masyarakat agar turut memantau prestasi dan kegiatan putra-putrinya serta turut membimbing mereka agar sukses dalam belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat mengamalkan kepada orang lain yang belum bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.